

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas maka diperlukan metode penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau ditempat fenomena terjadi, maka data yang akan didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, lebih kredibel, dan bermakna.¹

Adapun pendekatannya sesuai dengan masalah yang diteliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistik*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dan juga disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Mengenai penelitian yang penulis teliti ini, pendekatan yang sesuai adalah pendekatan kualitatif. Karena masalah yang penulis bahas berkenaan dengan masalah yang belum jelas, kompleks dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, dan lain sebagainya. Selain itu penulis bermaksud untuk memahami situasi tersebut secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti meneliti mengenai pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* di SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti saja

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm. 14.

tanpa memengaruhi keadaan pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* yang telah berjalan di SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, yaitu dari mana data itu diperoleh, sehingga penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

1. Sumber data utama (primer)

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.³ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertama.⁴ Jadi dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan:

- a. Kepala sekolah
- b. Para ustadz dan ustadzah
- c. Peserta didik
- d. Wali murid.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Moleong mengatakan bahwa sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.⁵ Sumber data tambahan ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 157.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998, hlm. 84.

⁵ Lexy Moleong, *Op.cit*, hlm. 159.

Data sekunder yang peneliti peroleh dari penelitian ini bisa berupa dokumen-dokumen dari sekolah berupa kurikulum pembelajaran *Tahfidzul Quran* yang dapat menunjang untuk memperkaya data yang peneliti peroleh.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan disalah satu sekolah swasta tepatnya adalah SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus, yang terletak di Jl. Rahtawu Raya desa Gondosari RT.03 RW.III Gang.03 Gebog Kudus Jawa Tengah kode pos 59354. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* yang mana program di SD ini menurut peneliti memiliki ciri khas yang berbeda dari program *Tahfidz* yang ada di lembaga pendidikan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data utamanya adalah penulis sebagai peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶

Adapun teknik yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti serta diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 307.

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena seperti proses pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* di SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus.

Dalam observasi ini, peneliti juga menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸

2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹

Teknik wawancara ini bisa peneliti lakukan dengan pihak yang bersangkutan, seperti kepala sekolah, para ustadz dan ustadzah, peserta didik, serta wali murid. Hal-hal yang perlu ditanyakan dalam teknik wawancara ini adalah mengenai pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* di SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm. 310

⁹*Ibid.*, hlm. 317

monumental dari seseorang. studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Metode dokumentasi ini dapat kita peroleh mengenai keadaan siswa, keadaan guru, ketatausahaan, sarana dan prasarana, manajemen serta bentuk pelaksanaan program *Tahfidzul Quran* yang sedang berlangsung di SD Qiraati Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila data tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹¹ Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹²

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

¹⁰*Ibid.*, hlm.329

¹¹*Ibid.*, hlm. 363.

¹² Lexy J. Moleong, Op.Cit., hlm 327.

Jadi, pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri dengan komunitas sekolah di SD Qiraati Miftahus Saadah Gebog kudas, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses pembelajaran di SD Qiraati Miftahus Saadah Gebog kudas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan bahwa peneliti harus lebih cermat dalam melakukan penelitian pada suatu obyek penelitian, misalnya lebih cermat dalam melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program Tahfidzul Quran di SD Qiraati Miftahus Saadah Gebog kudas.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 371

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 330

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman, dari wawancara, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan “Metode Analisis Data Kualitatif” dengan menggunakan kerangka berfikir deduktif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif terhadap jawaban-jawaban para responden. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif tidak berupa angka-angka, melainkan bentuk kata-kata dan gambaran-gambaran.¹⁵

Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu meliputi komponen-komponen data *reduction*, data display dan menyimpulkan data dan verifikasi.¹⁶

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang tidak terpakai ditinggalkan.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 11.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 337.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menyimpulkan data dan *verifikasi*

Setelah data disajikan maka langkah yang ketiga yaitu verifikasi atau menyimpulkan data, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berfikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasarkan data yang khusus ke umum).